

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Cybersecurity* ( $X_1$ ) Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan pada bank syariah indonesia kantor cabang Jatibarang sebesar 17,05%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Variabel Pengetahuan menunjukan bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu “ Kerahasiaan data pribadi nasabah” sedangkan dalam indikator “ Mampu menerapkan hukum yang berlaku “ memiliki nilai rata-rata tergolong rendah.
- b. *Technical skill* ( $X_2$ ) Memiliki Pengaruh Positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan Bank syariah indonesia Kantor Cabang Jatibarang dengan nilai sebesar 11,17%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Variabel Pengetahuan menunjukan bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu “ Dapat memahami risiko dan ancaman *cyber* “ sedangkan indikator dengan nilai rata-rata tergolong rendah yaitu “ Dapat mengembangkan strategi keamanan *cyber*”.
- c. *Cybersecurity* dan *Technical skill* secara simultan mempengaruhi Motivasi kerja karyawan Bank syariah indonesia kantor cabang Jatibarang dengan persentase sebesar 94,7%. Dan sisanya 5,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran diantaranya :

1. Berdasarkan hasil penelitian Pada Variabel *Cybersecurity*, Indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah “ Mampu menerapkan hukum yang berlaku “ yang artinya masih ada responden yang kurang dalam pemahaman dan penerapan hukum terkait keamanan *cyber*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang tersedia atau kurangnya pelatihan yang intensif dan terstruktur, baik untuk kalangan profesional maupun masyarakat umum, mengenai regulasi keamanan *cyber* yang berlaku. Hal tersebut dapat diperbaiki salah satunya dengan melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan mengenai undang-undang dan peraturan terkait keamanan

*cyber* melalui berbagai media, seperti seminar, workshop, atau publikasi di *website* dengan tujuan sebagai media informasi atau media belajar bagi karyawan untuk lebih paham terkait regulasi keamanan *cyber*.

2. Berdasarkan hasil penelitian Pada Variabel *Technical skill* indikator yang memiliki nilai rata-rata terrendah yaitu “Dapat mengembangkan strategi keamanan *cyber*” yang artinya masih terdapat kekurangan dalam kemampuan responden dalam merancang dan menerapkan strategi keamanan siber yang efektif. Hal tersebut dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara melalui menjalin kerjasama dengan para ahli keamanan *cyber* seperti dari BSSN, *Microsoft* dan *IBM* untuk memberikan mentoring dan bimbingan kepada responden. Dengan demikian jika sudah Membangun kerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang keamanan *cyber* maka kita akan mendapatkan masukan atau evaluasi dan dukungan dalam pengembangan program pelatihan yang akan dilaksanakan.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada Variabel Motivasi kerja karyawan indikator yang memiliki nilai rata-rata nilai terrendah yaitu “ Mampu memberikan solusi dalam menangani serangan *Cybersecurity*” yang artinya bahwa terdapat kesenjangan antara motivasi kerja karyawan dengan kemampuan karyawan dalam memberikan solusi ketika terjadi serangan *cyber*. Hal Ini menunjukkan bahwa meskipun karyawan memiliki motivasi untuk bekerja, namun mereka masih merasa kurang percaya diri atau memiliki pengetahuan yang minimnya pemahaman mereka dalam mengatasi ancaman *cyber*. Hal tersebut dapat diperbaiki salah satunya dengan cara melalui Mengadakan pelatihan yang lebih fokus pada penanganan insiden keamanan siber, seperti *incident response plan*, *digital forensics*, dan *malware analysis*. Atau Memberikan insentif atau penghargaan kepada karyawan yang aktif dalam melaporkan atau mengatasi insiden keamanan *cyber* dengan demikian dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan dalam memberikan solusi ketika terjadi serangan *cyber*. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan keamanan *cyber* perusahaan atau organisasi.